

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus (Covid-19) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, dengan gejala pilek, batuk, demam, sesak nafas yang sangat menular sehingga menyebabkan angka kesakitan dan kematian setiap harinya mengalami peningkatan. Prevalensi covid-19 di dunia terkonfirmasi dari pertama kali ada sampai bulan Juli 2021 sebanyak 225.680.357 kasus dengan 4.644.740 kematian (CFR 2%) di 204 Negara Terjangkit dan 151 Negara Trasmisi Komunitas. Di Indonesia kasus Covid-19 dari bulan Maret hingga 9 November 2020 telah dilaporkan terdapat 437.000.716 kasus terkonfirmasi, 14.000.614 kasus meninggal, 368.298 kasus sembuh dan mengalami penurunan tanggal 17 Oktober 2021 sejumlah 6.826 kasus. Saat ini mengalami peningkatan mencapai 12.422 orang, pada tanggal 30 Januari 2022, jumlah orang yang dites adalah 5,75 per 1000 penduduk perminggu (Sawitri & Maulina, 2021).

Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 berpengaruh pada sektor Pendidikan dan untuk mencegah semakin meluasnya prevalensi Covid-19 Pemerintah Indonesia memberikan instruksi berbentuk keputusan Presiden untuk prokes (Program Kesehatan) yaitu memakai masker dan menghindari kerumunan atau keramaian sehingga melalui keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan adanya Surat Edaran nomor 36962/MPK.A/HK2020, yang salah satu isinya adalah untuk melakukan pembelajaran secara daring dirumah bagi siswa dan mahasiswa, bagi daerah yang sudah terdampak Covid-19. Metode pembelajaran yang tadinya tatap muka atau

luring dirubah menjadi metode daring atau online. Metode daring dilakukan menggunakan media *Zoom, Google Meet, WhatsApp* (Yuliyanti & Tampubolon, 2020).

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS). Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas Asmuni (2020). Proses pembelajaran daring memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif adalah siswa mendapatkan materi dengan mudah dan belajar mengevaluasi pembelajaran sendiri dimanapun mereka berada, baik dirumah maupun di tempat umum lainnya sedangkan dampak negatifnya adalah siswa tidak bisa secara optimal mengikuti pembelajaran karena adanya kendala sinyal, tidak adanya kuota karna tidak semua siswa mampu membeli kuota. Siswa merasa bosan dan jenuh karena kurangnya komunikasi atau interaksi dengan teman sebaya atau teman sepergaulan (Andiarna & Kusumawati, 2020).

Salah satu dampak negatif yang muncul pada siswa laki-laki selama pembelajaran daring adalah meningkatnya perilaku merokok. Merokok merupakan salah satu contoh dari strategi manajemen yang tidak efektif namun banyak disukai, meskipun semua orang mengetahui akibat negatif dari merokok, tetapi jumlah perokok semakin meningkat dan usia perokok semakin bertambah muda (Etrawati, 2014).

Perilaku mengkonsumsi rokok tidak hanya terjadi pada kalangan remaja ataupun kalangan pelajar pada remaja kota metropolis saja, tetapi berhubungan juga dengan berbagai pengaruh dan perilaku remaja karena pergaulan, maka pemuda atau remaja bahkan pelajar di pedesaan saja juga telah banyak yang melakukan kegiatan merokok. Identitas dari para remaja yang melakukan kegiatan merokok merupakan identitas yang dapat dengan mudah terpengaruhi oleh berbagai macam faktor, identitas ini dapat terpengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pergaulan dari luar, maka dari itu identitas

diri terbangun dari kemampuan untuk melanggengkan narasi tentang diri, sehingga membangun suatu perasaan terus menerus tentang adanya kontinuitas biografis (Setiyanto, 2013).

Berdasarkan judul penelitian diatas yang mengangkat bagaimana hubungan dari pembelajaran daring dengan perilaku merokok. Dimana fenomena perilaku merokok sudah banyak terjadi di kalangan pelajar khususnya pada pelajar sekolah menengah atas atau kejuruan, perilaku merokok tersebut merupakan salah satu bentuk aktifitas menyimpang dari adanya fenomena pembelajaran daring semasa pandemi Covid-19. Perilaku merokok tersebut adalah akibat dari pencarian jati diri remaja yang merasa bosan terhadap sistem pembelajaran daring karena tidak adanya komunikasi antara siswa dan guru atau siswa dengan teman sebayanya.

Fenomena ini menjadi salah satu fenomena yang banyak terjadi dan menjamur di kalangan remaja, terdapat banyak faktor yang dimana menjadi penyebab dari perilaku merokok pada remaja. Perilaku merokok ini juga terjadi pada remaja di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur, dimana siswa laki-laki sudah menganggap perilaku merokok bukanlah sesuatu hal yang aneh dan lumrah dikalangan remaja tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mencari bagaimana hubungan antara pembelajaran daring dengan perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara pembelajaran daring dengan perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur” ?

C. Tujuan Riset

1. Mengetahui gambaran pembelajaran daring pada remaja di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur

2. Mengetahui gambaran perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur
3. Menganalisis hubungan pembelajaran daring dengan perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini berfungsi untuk memberikan informasi dan gambaran secara nyata mengenai pembelajaran daring dengan perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur. Penelitian ini berfungsi untuk referensi dan sebagai data dasar melakukan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa menengah atas mengenai apa saja yang menjadi faktor pendorongan perilaku merokok dan memberikan informasi mengenai hubungan antara proses pembelajaran daring dengan perilaku merokok.

E. Urgensi Penelitian

Perilaku merokok adalah perilaku yang merugikan bagi kesehatan dan hal ini bukan cara yang tepat untuk menghilangkan kebosanan atau kejenuhan pada siswa. Sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan pembelajaran daring dengan perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur.

F. Temuan Yang Ditarget

Diketahui hubungan pembelajaran daring dengan perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur.

G. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau sumber data untuk penanganan kebosan dan kejenuhan dalam melaksanakan pembelajaran daring selain merokok.

H. Luaran

1. Artikel ilmiah, Jurnal Kesehatan Al-Irsyad
2. Hasil riset akan diterbitkan pada Jurnal Ilmiah Dikti: e-jurnal dikti
3. Laporan Kemajuan
4. Laporan akhir